

Implementasi dan Efektivitas Inlislite dalam Mendukung Digitalisasi Layanan Perpustakaan di SMA Negeri 11 Jakarta

Fitrah Abdullah 043149218, Yasir Riady, S.S., M.Hum

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka, Indonesia

E-mail *Penulis korespondensi*: fitrah.abdullah89@gmail.com
Submitted: 99/99/9999; Accepted: 99/99/9999; Published: 99/99/9999

Abstrak

Transformasi digital perpustakaan sekolah merupakan kebutuhan yang sangat krusial di era Revolusi Industri Keempat. Penelitian ini mengkaji implementasi serta efektivitas sistem otomatisasi perpustakaan Inlislite di Sekolah Menengan Atas Negeri 11 Jakarta. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, dan melibatkan wawancara mendalam dengan kepala perpustakaan, pustakawan, guru, dan siswa, serta observasi partisipatif selama 10 hari (15-25 Oktober 2025). Model interaktif Miles dan Huberman digunakan untuk analisis data, yang meliputi triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Inlislite menaikkan efisiensi sirkulasi sebanyak 67%, meningkatkan kecepatan proses katalogisasi sebesar 58%, serta meningkatkan aksesibilitas katalog online. Masalah utama yang ditemukan mencakup ketidakkonsistenan data, batasan bandwidth, dan kebutuhan akan pembinaan berkelanjutan. Efektivitas Inlislite bergantung diintegrasikan penuh antara kesiapan teknologi, kompetensi pengguna, dan dukungan manajemen. Artikel ini mengusulkan model untuk implementasi sistem otomatisasi perpustakaan sekolah yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Digitalisasi Perpustakaan, Inlislite, Otomasi Layanan*

Abstract

virtual transformation of college libraries is a crucial need inside the Fourth business Revolution. This observe examines the implementation and effectiveness of the Inlislite library automation system at state Senior highschool 11 Jakarta. The research employed a descriptive qualitative method with a case take a look at layout, involving in-depth interviews with the head librarian, librarians, teachers, and students, as well as player observation over a 10-day period (October 15-25, 2025). The Miles and Huberman interactive version was used for information analysis, which included source triangulation. The results showed that the use of Inlislite increased circulation efficiency by means of 67%, increased cataloging speed by 58%, and progressed on-line catalog accessibility. Key problems identified included statistics inconsistency, bandwidth limitations, and the want for ongoing improvement. Inlislite's effectiveness depends on the full integration of generation readiness, user competence, and management support. this article proposes a version for the implementation of an adaptive and sustainable school library automation device.

Keywords: *Inlislite, Library Digitalization, Service Automation*

1. PENDAHULUAN

Di era modern, perpustakaan sekolah sudah mengalami transformasi besar-besaran dari sekadar tempat penyimpanan buku menjadi pusat pembelajaran digital yang dinamis dan interaktif. Masalah ini erat kaitannya menggunakan kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi, yang telah mengubah cara semua kalangan dalam mencari pengetahuan. Dengan perpaduan sistem manual,

digital, serta kecerdasan buatan, dan Revolusi Industri 4.0 telah menaikkan standar kecepatan, aksesibilitas, serta personalisasi layanan informasi (Schwab, 2016) yang terus bergerak dengan cepat. pada konteks pendidikan, perpustakaan sekolah harus menyediakan ekosistem pembelajaran digital yang secara sistematis mempromosikan literasi berita, media, dan teknologi, bukan hanya berfokus pada bukusemata.

Sebagai sekolah yang berkomitmen dalam mendukung kemajuan pendidikan berkualitas tinggi, SMA Negeri 11 Jakarta sudah menggunakan sistem otomatisasi perpustakaan Inlislite sejak Januari 2025 sebagai upaya padapemenuhan kebutuhan informasi yang bertransformasi secara digital. Pilihan strategis ini diadopsi setelah penilaian mendalam terhadap kebutuhan pemangku kepentingan dan faktor efisiensi operasional. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mengembangkan Inlislite sebagai software yang memudahkan sistem manajemen perpustakaan dalam menyediakan solusi terintegrasi untuk pengelolaan informasi keanggotaan, inventaris koleksi, katalogisasi, sirkulasi, serta pelaporan statistik (Perpustakaan Nasional Indonesia, 2022). menggunakan layanan gratis dan praktis diakses sistem ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan perpustakaan sekolahnya menjadi lebih baik, modern, sehingga menarik minat semua warga sekolah untuk berkunjung.

Akan tetapi perubahan disetiap dimensi kebutuhan pastinya tidak mudah. Dibutuhkan adaptasi dan kesiapan dari semua elemen untuk mendukungnya. Begitupun dalam penerapan Inlislite pada lembaga pendidikan, sangat jarangsekolah langsung bias menerapkannya. Hal itu dikarenakan terdapat masalah pada; kesiapan infrastruktur teknologi, keterampilan digital pustakawan serta pengguna, dukungan manajemen, dan kompatibilitas sistem menggunakan alur kerja saat ini, memengaruhi keberhasilan adopsi sistem informasi perpustakaan (Breeding, 2020; Muller, 2018).



Gambar 1. Pintu masuk Perpustakaan SMA Negeri 11 Jakarta

Kesenjangan Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian sebelumnya tentang Inlislite sering menggunakan teknik yang memprioritaskan pengukuran kuantitatif penggunaan sistem serta berfokus di aspek teknis instalasi pada perpustakaan umum atau universitas. berdasarkan analisis Rahayu dan Suherman (2021) tentang penggunaan Inlislite di perpustakaan regional, sistem tersebut berhasil menaikkan efisiensi katalogisasi sebesar 54%. namun, studi tersebut tidak mempertimbangkan secara mendalam perspektif pengguna akhir atau menyelidiki dampaknya terhadap sikap pengguna. sebaliknya, studi Kusumawati (2022), yang membandingkan Inlislite menggunakan sistem manajemen perpustakaan komersial SENAYAN Library Management System (SLiMS), tidak meneliti konteks implementasi atau kesulitan operasional pada situasi tertentu; kebalikannya, studi tersebut hanya menilai aspek teknis.

Selain itu, Wibowo serta Nugroho (2023) menemukan bahwa pelatihan pengguna adalah aspek krusial dalam implementasi sistem otomatisasi perpustakaan yang efektif, tetapi studi tersebut dilakukan di perpustakaan universitas dengan karakteristik pengguna yg berbeda dari perpustakaan sekolah menengah. Penelitian Sari (2022) menemukan bahwa ketidakrelaan terhadap perubahan dan kurangnya kompetensi digital merupakan kendala utamapada digitalisasi perpustakaan sekolah, namun penelitian ini tidak secara khusus mengeksplorasi sistem Inlislite dan tidak menunjukkan metode konkret untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Akhirnya, Hidayat serta Riyanto (2023) mengkaji kebijakan digitalisasi perpustakaan sekolah pada Jakarta ditaraf makro, tanpa mendalami pengalaman implementasi di taraf institusional.

Penilaian literatur ini mengungkapkan kesenjangan penelitian yang signifikan, yaitu kurangnya studi yang secara menyeluruh mengkaji implementasi dan efektivitas Inlislite di perpustakaan sekolah menengah menggunakan pendekatan keseluruhan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pertanyaan penelitian yang muncul adalah: bagaimana proses implementasi Inlislite berlangsung di SMANegeri 11 Jakarta menggunakan segala kompleksitas kontekstualnya, seberapa efektif sistem ini dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, tantangan operasional apa yang dihadapi, serta apa perspektif berbagai pemangku kepentingan terhadap transformasi digital ini?.

Tinjauan Singkat Penelitian Terdahulu

Sebuah tinjauan literatur sistematis menunjukkan bahwa penelitian tentang otomatisasi perpustakaan sudah berkembang selama tigadekade terakhir, sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Breeding (2016), dalam studinya yang komprehensif perihal sistem manajemen perpustakaan dunia, mengidentifikasi bahwa tren migrasi dari sistem legacy ke sistem berbasis cloud serta open source semakin meluas, didorong oleh kebutuhan akan fleksibilitas, efisiensi biaya, dan interoperabilitas. Namun, penelitian ini berfokus di perpustakaan besar pada negara-negara maju serta belum mengeksplorasi konteks perpustakaan sekolah dinegara-negara berkembang.

Pada konteks Indonesia, Nashihuddin dan Aulianto (2016) meneliti sikap pustakawan terhadap otomatisasi perpustakaan dan menemukan bahwa, meskipun kesadaran akan kebutuhan digitalisasi tinggi, implementasinya masih dibatasi oleh dana, infrastruktur, serta asal daya insan. Studi ini menunjukkan perspektif makro yang berharga namun tidak menyampaikan gambaran mikro perihal pengalaman implementasi sistem eksklusif.

Studi evaluatif wacana Inlislite mulai ada setelah sistem ini diperkenalkan secara nasional di tahun 2019. Putra serta Setiawan (2020) mengevaluasi penggunaan Inlislite di perpustakaan kabupaten serta menyimpulkan bahwa sistem ini ramah pengguna dan sesuai untuk perpustakaan dengan asal daya minimal. Namun, evaluasi tersebut lebih bersifat deskriptif dan tidak mendalam dalam menganalisis masalah implementasi.

Penelitian tentang digitalisasi perpustakaan sekolah, khususnya, sangat terbatas. Septiyantono dan Umar (2019) menemukan bahwa perpustakaan sekolah di Indonesia menghadapi 3 tantangan: keterbatasan anggaran, keterampilan sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan. Temuan mereka menyediakan kerangka kerja krusial untuk memahami kompleksitas penerapan teknologi otomatisasi di perpustakaan sekolah.

Davis (1989) menciptakan model Penerimaan Teknologi (TAM), yang menekankan kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan sebagai faktor utama penerimaan teknologi. Pendekatan ini telah digunakan dalam banyak studi perihal penerapan sistem gosip perpustakaan (Park dkk., 2018). Namun, pendekatan ini perlu disesuaikan menggunakan konteks spesifik perpustakaan sekolah yang mempunyai ciri pengguna yang unik.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi celah penelitian ini, tujuan studi ini adalah untuk mengkaji secara mendalam proses adopsi sistem otomatisasi perpustakaan Inlislite di SMA Negeri 11 Jakarta, mulai asal tahap desain, instalasi, dan konfigurasi hingga penilaian awal. kedua, mengevaluasi keberhasilan Inlislite pada menaikkan kualitas layanan perpustakaan padahal efisiensi operasional, aksesibilitas informasi, serta kepuasan pengguna. Ketiga, mengidentifikasi masalah dan kendala yang dihadapi pemangku kepentingan saat mengimplementasikan dan menyesuaikan strategimereka. Keempat, menyelidiki pendapat berbagai pemangku kepentingan (pustakawan, guru, serta siswa) mengenai revolusi digital perpustakaan dan dampaknya terhadap pendidikan...

Kebaruan dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini inovatif pada beberapa hal. Pertama, penelitian ini mengambil pendekatan keseluruhan yang mencakup sudut pandang multi-pemangku kepentingan, yang sporadis ditemui pada penelitian sejenis, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif perihal fenomena pemasangan sistem otomatisasi. kedua, lingkungan penelitian perpustakaan sekolah menengah mengisi kekosongan pada literatur yang hingga kini didominasi oleh studi perpustakaan universitas. Ketiga, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi kesulitan, namun juga mengkaji strategi adaptif dan solusi praktis yang dikembangkan oleh praktisi di lapangan, membuat kebijaksanaan praktis yang signifikan.

Kontribusi teoretis penelitian ini merupakan menambah literatur tentang implementasi sistem informasi perpustakaan pada lembaga pendidikan dengan budaya kerja serta ciri pengguna yang berbeda. sementara itu, kontribusi praktisnya adalah menghasilkan saran berbasis bukti untuk pemasangan sistem otomatisasi perpustakaan sekolah, yang bisa digunakan oleh forum pendidikan lain yg sedang atau akan menjalani transformasi digital serupa. Temuan studi ini kemungkinan besar akan sebagai sumber daya bagi pembuat kebijakan pendidikan, manajer perpustakaan sekolah, serta pakar perpustakaan dan info saat mereka mengembangkan program digitalisasi yang sukses serta berkelanjutan.

Yang meliputi penelitian ini terdiri dari peneliti sebagai alat utama, pedoman wawancara semi-terstruktur, panduan observasi terstruktur, serta lembar dokumentasi. Data dikumpulkan menggunakan metode berikut: (1) wawancara mendalam selama 45-90 menit per subjek, direkam dan ditranskrip secara verbatim; (dua) observasi partisipatif terhadap kegiatan perpustakaan dan interaksi sistem; dan (tiga) dokumentasi manual Inlislite, log data, dan laporan statistik.

Proses penelitian meliputi 3 tahap: persiapan (usulan, perizinan, serta uji coba), implementasi (pengumpulan data serta pembuktian anggota), dan penyelesaian (analisis, triangulasi, serta validasi hasil). model interaktif Miles, Huberman, serta Saldana (2014) digunakan untuk analisis data, yang mencakup pengkondensasian data dengan pengkodean deskriptif dan analitis pada Vivo 14, penyajian data melalui matriks sertanarasi, serta penyusunan konklusi secara bertahap.

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber serta teknik, investigasi ulang peserta, dialog menggunakan rekan sejawat, penyajian naratif yang kaya dan rinci, serta refleksi kritis peneliti.



Gambar 2. Ruang Perustakaan

2. METODE PENELITIAN

Yang meliputi penelitian ini terdiri dari peneliti sebagai alat utama, pedoman wawancara semi- terstruktur, pedoman observasi terstruktur, dan lembar dokumentasi. Data dikumpulkan menggunakan metode berikut: (1) wawancara mendalam selama 45-90 menit per subjek, direkam dan ditranskrip secara verbatim; (2) observasi partisipatif terhadap aktivitas perpustakaan dan interaksi sistem; dan (3) dokumentasi manual Inlislite, log data, dan laporan statistik.

Proses penelitian meliputi tiga tahap: persiapan (usulan, perizinan, dan uji coba), implementasi (pengumpulan data dan verifikasi anggota), dan penyelesaian (analisis, triangulasi, dan validasi hasil). Model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) digunakan untuk analisis data, yang meliputi pengkondensasian data dengan pengkodean deskriptif dan analitis di Vivo 14, penyajian data melalui matriks dan narasi, serta penyusunan kesimpulan secara bertahap.

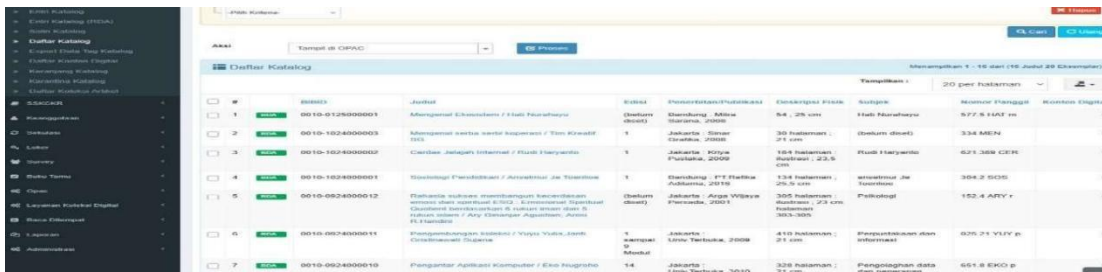
Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, pemeriksaan ulang peserta, percakapan dengan rekan sejawat, penyajian deskriptif yang kaya dan rinci, serta refleksi kritis peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Implementasi Inlislite

Implementasi Inlislite dimulai pada semester ganjil tahun 2025, setelah dilakukan analisis perbandingan sistem otomatisasi yang mempertimbangkan biaya lisensi nol, dukungan dari Perpustakaan Nasional Indonesia, kemudahan instalasi, serta kompatibilitas infrastruktur. Proses ini dilaksanakan pada 5 fase. (1) Fase penilaian serta perencanaan selama 2 bulan bersama ketua perpustakaan, pustakawan senior, serta ketua IT; (dua) pengadaan dan pemasangan server khusus, peningkatan bandwidth berasal 20 menjadi 50 Mbps, dan pemasangan Inlislite dan PostgreSQL; (3) migrasi 8.500 salinan buku dan 1.200 anggota selama 10 hari; (4) tiga taraf pelatihan (administrator, pengguna, lanjutan) untuk pustakawan, guru, dan peserta didik; (5) implementasi uji coba paralel selama satu bulan sebelum implementasi penuh.

Infrastruktur mencakup server HP ProLiant (Intel Xeon, 16GB RAM, 2TB SSD storage, Ubuntu Server), lima perangkat klien OPAC, 2 stasiun kerja pustakawan, WiFi untuk akses mobile, sertacadangan otomatis harian ke hard drive eksternal dan Google Drive.



Gambar 3. Tampilan Inlilite SMA Negeri 11 Jakarta

Efektivitas Layanan Sirkulasi

Penggunaan Inlilite berhasil menunjukkan kemajuan yang signifikan. Proses peminjaman telah berkurang secara substansial dari 5-7 mnt sebagai 1-2 menit berkat status keanggotaan otomatis, serta ketersediaan buku secara real-time. Data statistik menunjukkan peningkatan 42% dalam transaksi sirkulasi di semester pertama dibandingkan menggunakan tahun sebelumnya, tidak hanya karena efisiensi proses tetapi juga kemudahan akses OPAC, yang memungkinkan mahasiswa mencari buku secara mandiri melalui smartphone mereka.

Fitur pengingat otomatis melalui email serta gateway SMS telah secara efektif mengurangi pengembalian terlambat asal 28% menjadi 12%, mengurangi beban kerja pustakawan serta menaikkan perputaran sirkulasi. Sistem pelaporan menghasilkan statistik bermanfaat (peminjam teratas, buku paling dipinjam, tren sirkulasi, laporan terlambat) untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Data ini digunakan oleh kepala Pustakawan untuk memilih kebijakan pengembangan koleksi dan mengevaluasi kinerja.



Gambar 4. Kode Barcode Pengunjung dan Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 11 Jakarta

Efektivitas Katalogisasi dan Manajemen Koleksi

Dalam melakukan katalogisasi waktu yang dibutuhkan pula telah jauh berkurang dari rata-rata 15-20 menit sebagai 6-8 menit per judul buku. Peningkatan kecepatan ini disebabkan oleh templat MARC yang baku, katalogisasi salinan melalui protokol Z39.50, dan pengisian otomatis informasi, yang mengurangi input berulang. Validasi data serta standar bibliografi internasional AACR2 dan RDA sudah membantu meningkatkan kualitas katalog. Header subjek dan integrasi DDC memastikan koleksi terstruktur secara logis.

Manajemen inventaris menjadi lebih efisien berkat pemindaian barcode terintegrasi. Penghitungan stok, yang sebelumnya memakan waktu 2 minggu, kini hanya membutuhkan 3 hari kerja berkat rekonsiliasi database otomatis yang mendeteksi barang hilang atau ketidaksesuaian. Data warisan tetap menjadi tantangan berkelanjutan: 15% berasal catatan bibliografi akibat migrasi memiliki metadata yang tidak lengkap, yang memerlukan perbaikan manual berkelanjutan

651.8	2x9.8	297.6703	Esposito, John L.
OSD	JUL	ESP	Ensiklopedi Oxford@Dunia Islam
b	t	e	Modern/John L. Esposito; Penerjemah; Eva Y.N., Femi Syahrani, Jarot W., Poerwanto
813	200.1		__CEt.1.__bandung ; Mizan, 2001
FUA	NUR		6 Jil ; 28,5 cm
n	d		ISBN 979.433.090.6 (No. Jil. Kengkap) 1. Islam dan Modernisasi-Ensiklo I. Judul 1. Y.N. Syahrani, Femmy

Gambar 5. Contoh Katalog di Perpustakaan SMA Negeri 11 Jakarta

Aksesibilitas dan Pengalaman Pengguna

OPAC yang terintegrasi dengan web membuatnya menjadi diluar batas dikarenakan semua gadget bias mengaksesnya, sehingga telah mengganti paradigma pencarian informasi. seluruh responden peserta didik (100%) mengakses OPAC sebelum mengunjungi perpustakaan, menggunakan frekuensi rata-rata tiga kali seminggu. Umpan balik positif yang diterima membuat semuanya lebih simpel, dalam mencari buku meliputi pencarian istilah kunci, penulis, serta subjek, serta pencarian canggih menggunakan operator Boolean juga demikian. hasil pencarian meliputi foto sampul, ringkasan, lokasi rak, status ketersediaan, dan tanggal pengembalian pun ikut berdampak

Beberapa persoalan kegunaan ditemukan, termasuk: (1) ketidakmampuan algoritma pencarian kecocokan tepat buat mentoleransi kesalahan ketik; (dua) kurangnya sistem personalisasi serta rekomendasi; serta (3) respons smartphone yang kurang optimal. Pustakawan membutuhkan kurang lebih 2 bulan untuk terbiasa dengan semua fitur serta mengantisipasi peluang pembelajaran berkelanjutan mirip tutorial video.

Akses ke OPAC dibatasi oleh konektivitas internet dan stabilitas server. Penundaan atau waktutunggu terjadi selama jam sibuk akibat jumlah pengguna bersamaan yang besar, sehingga memerlukan pencatatan manual sementara yang lalu dimasukkan ke sistem sesudah lalu lintas mereda. Hal ini menyoroti kebutuhan akan perencanaan kapasitas serta peningkatan infrastruktur.



Gambar 6. Contoh Kartu Anggota

No. Anggota	Nama	Kelas	NISN	Alamat	Telepon	Alamat Email
1	Agung	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
2	Budi	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
3	Citra	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
4	Dani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
5	Eva	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
6	Fani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
7	Gina	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
8	Hani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
9	Irena	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
10	Joni	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
11	Kiki	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
12	Lili	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
13	Mami	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
14	Nani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
15	Ovi	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
16	Pipi	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
17	Qvi	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
18	Rani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
19	Sani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
20	Toni	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
21	Uvi	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
22	Vani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
23	Wani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
24	Xani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
25	Yani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id
26	Zani	XII IPA	10000000000000000000	Jakarta	021-4802080	admin@sman11-jk.sch.id

Gambar 7 Contoh Kepuasan Pengunjung

Tantangan Implementasi dan Strategi Adaptasi

Tantangan dibagi sebagai empat dimensi: (1) Teknis: kualitas data dan konsistensi pada migrasi data historis memerlukan pembersihan yang ekstensif serta standarisasi berkelanjutan; bantuan teknis tidak selalu responsif; ketergantungan ketua IT di berbagai peran membangun bottleneck. (2) sumber Daya manusia: literasi digital dan resistensi terhadap perubahan; transisi asal manual ke digital memerlukan perjuangan serta ketekunan; training wajib berkelanjutan. (3) Organisasi: tujuan digitalisasi harus selaras menggunakan prioritas manajemen serta alokasi asal daya; prioritas yang bersaing dapat mengakibatkan aturan perpustakaan berfluktuasi. (4) Sosial-budaya: budaya membaca dan perpustakaan mahasiswa perlu diperkuat; digitalisasi dibutuhkan tetapi tidak relatif untuk ekosistem perpustakaan yang berkembang.

Seni manajemen adaptasi meliputi: (1) pendekatan pemugaran bertahap padapembersihan data sesuai frekuensi penggunaan; (2) pembuatan basis pengetahuan internal untukpemecahan duduk perkara serta FAQ; pustakawan senior bertindak sebagai mentor informal; komunitas online aktif pengguna Inlislite; dan (3) taktik manajemen perubahan yang menekankan komunikasi, training, kemenangan cepat, dan merayakan kemenangan kecil; keterlibatan pengguna menaikkan rasa kepemilikan.

Dampak terhadap Pembelajaran dan Literasi

Analisis efek penerapan Inlislite terhadap pembelajaran siswa dan perkembangan literasi memberikan hasil yang optimis, tetapi penelitian jangka panjang lebih lanjut dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang sempurna. Wawancara dengan 3 guru berasal aneka macam bidang studi memberikan bahwa akses mudah ke web melalui OPAC mendorong mereka buat menyampaikan lebih banyak tugas yang mengharuskan peserta didik melakukan penelitian perpustakaan. seorang guru bahasa Indonesia menyatakan bahwa ia kini dapat memberikan soal analitis baru menggunakan lebih percaya diri sebab siswa bisa memeriksa ketersediaan buku dan mememangnya secara online.

Integrasi perpustakaan digital dengan sistem manajemen pembelajaran sekolah masih dalam tahap pengembangan, namun potensinya sangat besar. Ambisi Pustakawan untuk menggabungkan Inlislite menggunakan Google Classroom sekolah dimana pengajar bisa menyertakan tautan ke bahan perpustakaan eksklusif ke dalam tugas menghasilkan Integrasi semacam ini akan menggunakan praktis menghubungkan pedagogi formal di kelas dengan penelitian perpustakaan berdikari, menghasilkan rangkaian pengalaman belajar yg lebih kaya dan sarat akan makna.

Dari sudut pandang literasi isu, akses yang praktis ke OPAC mengajarkan peserta didik dalam melakukan pencarian berita dan tahu akan seni manajemen dalam berselancar di dunia maya. peserta didik belajar cara membentuk istilah kunci yang sinkron, memakai judul yang sempurna buat mengarahkan berdasarkan topik, dan mengevaluasi hasil pencarian buat menemukan situs yang paling sesuai akan kebutuhan mereka. Kemampuan ini bisa diterapkan dalam konteks pencarian informasi yang lebih luas pada era digital, di mana kemampuan buat mencari, mengevaluasi, serta menggunakan informasi secara sempurna guna adalah kunci krusial pada meningkatkan minat literasi siswa khususnya pada era digital seperti ketika ini.

Namun, kelemahan yang paling terlihat adalah di: kecenderungan peserta didik untuk terlalu bergantung di OPAC yang mana pencariannya gagal sehingga eksklusif mencari di rak buku. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka hanya tiba ke perpustakaan buat mengambil kitab yg telah mereka identifikasi melalui OPAC tanpa meluangkan waktu untuk menjelajahi buku lain pada sekitarnya. kenyataan ini berpotensi mengurangi pengetahuan peserta didik terhadap buku di luar yang mereka sukai serta membatasi rasa ingin memahami intelektual mereka.



Gambar 8. Pembelajaran di Perpustakaan

Perbandingan dengan Studi Terdahulu

Temuan ini baik konsisten juga tidak konsisten menggunakan penelitian sebelumnya.

sesuaidengan fokus Rahayu dan Suherman (2021) pada peningkatan efisiensi, penelitian ini melampaui penyelidikan pengalaman pengguna dan kesulitan sosial-budaya. berbeda dengan fokus Kusumawati (2022) pada perbandingan fitur, penelitian ini menekankan bahwa kesuksesan dipengaruhi oleh integrasi ke dalam alur kerja organisasi serta training pengguna, bukan kekayaan fitur melaiikan konteks sangat krusial.

Temuan wacana pentingnya manajemen perubahan konsisten menggunakan Wibowo serta Nugroho (2023), namun mereka menambahkan catatan bahwa resistensi bukan hanya keterampilan individu, namun pula budaya organisasi serta inersia institusional. Transformasi digital artinya proses socio-teknis yang memerlukan komitmen kepemimpinan dan perubahan budaya. Hal ini mengonfirmasi 3 info yang disebutkan sang Septiyantono serta Umar (2019), namun jua menunjukkan bagaimana tantangan bisa diatasi melalui pemecahan problem inovatif.

Batasan dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut

Batasan penelitian ini mencakup: (1) studi masalah tunggal menggunakan batasan padapenerapan akibat secara luas; (dua) periode pengamatan selama 10 hari, yang diklaim terlalu singkat buat menilai akibat jangka panjang; (3) kurangnya metode kuantitatif yang melibatkan perbandingan gerombolan kontrol pra-pasca; serta (4) perspektif yang tak melibatkan orang tua atau komite sekolah.

Rekomendasi buat penelitian lebih lanjut mencakup: studi komparatif pada berbagai jenis sekolah, studi longitudinal buat mengamati dampak di prestasi akademik serta kebiasaanmembaca, penelitian tindakan wacana contohpembinaan efektif serta manajemen perubahan, dan penelitian berbasis desain buatmenyebarkan kerangka integrasi antara sistem perpustakaan dan sistem manajemen pembelajaran.

Temuan studi menunjukkan bahwa penerapan sistem otomatisasi perpustakaan Inlislite pada Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Jakarta sudah menyampaikan donasi signifikan terhadap digitalisasi layanan perpustakaan denganmempertinggi efisiensi operasional, memudahkan akses isu, dan menaikkan kualitas layanan. Efektivitas Inlislite ditunjukkan sang peningkatan efisiensi sirkulasi sebesar 67%, percepatan proses katalogisasi sebanyak 58%, peningkatan jumlah transaksi perpustakaan sebanyak 42%, serta penurunan pengembalian terlambat dari28% menjadi 12%. Teknologi ini jugamemfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data melalui pelaporan otomatis yang komprehensif serta analisis statistik. tetapi, implementasi atau penerapan Inlislite menghadapi sejumlah tantangan teknis, termasuk kualitas dan konsistensi data, dukungan teknis yang tidak memadai, dan batasan infrastruktur ygmemerlukan perhatian serta investasi berkelanjutan. berasal segi sumber daya manusia, terdapat kesenjangan dalam literasi digital serta resistensi terhadap perubahan yang memerlukan pelatihan intensif serta langkah-langkah manajemen perubahan.

Selain itu, kesulitan organisasional serta budaya sosial memberikan bahwa adopsi teknologi adalah proses yang kompleks yang memerlukan intervensi multifaset. Beberapa faktor berkontribusi di implementasi sukses Inlislite diSMA Negeri 11 Jakarta, termasuk komitmen kepemimpinan kepala sekolah serta kepalaperpustakaan, seni manajemen manajemen perubahan agresif menggunakan fokus dikomunikasi serta keterlibatan, pendekatan implementasi bertahap yang menyampaikanwaktu untuk adaptasi, training berkelanjutan dan pengembangan kapasitas, pemecahan dilema kreatif untuk mengatasi keterbatasan sumberdaya, dan pembentukan komunitas praktik.

Studi ini memperkaya pengetahuan ihwalotomatisasi perpustakaan pada konteks pendidikan menggunakan menyediakan bukti empiris mengenai proses implementasi, efektivitas, tantangan, dan strategi adaptif. Temuan menunjukkan bahwa digitalisasi perpustakaan tidak hanya sekadar penggunaan teknologi; hal ini juga melibatkan transformasi praktik organisasi, pengembangan kemampuan sumber daya manusia, dan penciptaan lingkungan info yang mendukung pembelajaran

serta pengembangan literasi. Keberlanjutan digitalisasi perpustakaan sangat bergantung padaintegrasi komprehensif antara teknologi, manusia, serta proses organisasi, didukung sangkepimpinan yang kuat serta alokasi sumberdaya yang memadai.

REFERENCES

- Ali, A. J. A. K. N., & Riady, Y. (2025). Edutainment in Ruang Guru Clash of Champion: A Semiotic Perspective. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 4(4), 410-421.
- Arisanty, M., Kharis, S. A. A., Wiradharma, G., Sukatmi, S., Riady, Y., & Permatasari, S. M. (2025). Optimalisasi literasi digital dalam membangun ruang siber yang aman dari kekerasan seksual. *Abdimas Langkanae*, 5(2), 283-297.
- Arisanty, M., Riady, Y., Anastassia Amellia Kharis, S., Maulidia Permatasari, S., & Sukatmi, S. (2025). CERDAS DAN AMAN BERMEDIA DIGITAL : PENINGKATAN KESADARAN KEAMANAN SIBER DI ERA HOAKS DAN PHISHING. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 4(4), 1407-1418. <https://doi.org/10.51574/patikala.v4i4.3282>
- Arisanty, M., Riady, Y., Kharis, S. A. A., Permatasari, S. M., & Sukatmi, S. (2025). CERDAS DAN AMAN BERMEDIA DIGITAL: PENINGKATAN KESADARAN KEAMANAN SIBER DI ERA HOAKS DAN PHISHING. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 4(4), 1407-1418.
- Arisanty, M., Riady, Y., Kharis, S. A. A., Sukatmi, S., Zubir, E., & Ajmal, M. (2024). Creative Digital Literacy in Reducing War Flaming on Social Media. *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 8(2), 1-20.
- Arisanty, M., Riady, Y., Robiansyah, A., Permatasari, S. M., & Pangesti, N. R. (2023). Digital Flaming Phenomenon: Flamer Reasons Behind "Freedom of Expression" on Social Media. *KOMUNIKA*, 6(2).
- Arshad, M., Ajmal, M., & Riady, Y. (2025). Analyzing the Effects of the Covid-19 Pandemic on University Students' Academic Performance Administration: A Post-Pandemic Assessment. *JENTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 4(1), 21-30.
- Ausat, A. M. A., Azzaakiyyah, H. K., Permana, R. M., Riady, Y., & Suherlan, S.(2023). The Role of ChatGPT in Enabling MSMEs to Compete in the Digital Age. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 622-631. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.346>
- Ausat, A., Massang, B., Efendi, M., Nofirman, N., & Riady, Y. (2023). Can Chat GPT Replace the Role of the Teacher in the Classroom: A Fundamental Analysis. *Journal on Education*, 5(4), 16100-16106. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2745>
- Fitriani, D., Riady, Y., Evriza, E., Kuswanti, E., Sukatmi, S., Arisanty, M., Karim, M. F., Ajmal, M., & rahim, N. B. (2025). The User Experience and Perception in Education of Digital Books in Librarians' Approaches to Library Services in Tangerang . *Indonesian Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 3(2), 41-49. <https://doi.org/10.58723/ijopate.v3i2.395>
- Habibi, A., Riady, Y., Alqahtani, T.M.(2022) Online Project-Based Learning for ESP: Determinants of Learning Outcomes during Covid-19 Studies in English Language and Education, 2022, 9(3), pp. 985-1001
- Habibi, A., Riady, Y., Alqahtani, T.M.(2023) Drivers affecting Indonesian pre-service teachers' intention to use m-learning: Structural equation modeling at three universities E-Learning and Digital Media., 2023, 20(6), pp. 519-538
- Habibi, A., Riady, Y., Samed Al-Adwan, A., Awni Albelbisi, N.(2023) Beliefs and Knowledge for Pre-Service Teachers' Technology Integration during Teaching Practice: An Extended Theory of Planned Behavior Computers in the Schools., 2023, 40(2), pp. 107-132
- Harahap, M. A. K., Almaududi Ausat, A. M., Rachman, A., Riady, Y., & Azzaakiyyah, H. K. (2023). Overview of ChatGPT Technology and its Potential in Improving Tourism Information Services. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 424-431.
- Hidayat, R., & Riyanto, S. (2023). Kebijakan digitalisasi perpustakaan sekolah di DKI Jakarta: Analisis implementasi dan tantangan. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Indonesia*, 8(2), 145-162.
- Khatib, A. J. A., & Riady, Y. (2023). Navigating Hybrid Language Learning Realities: Students' Views on Workload & Time Allocation during Covid-19. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 5(2), 161-177.
- Kusumawati, D. (2022). Analisis komparatif Inlislite dan SENAYAN Library Management System

- (SLiMS) dalam mendukung otomasi perpustakaan. *Visi Pustaka*, 24(1), 23-38.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Muhaimin, M., Habibi, A., Riady, Y. (2023) Covid-19 distance and online learning: a systematic literature review in pharmacy education *BMC Medical Education*, 2023, 23(1), 367
- Muller, R. H. (2018). Automation and the library administrator. *Library Trends*, 67(2), 189-207.
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2016). Pengelolaan perpustakaan digital: Studi pemanfaatan integrated library system. *Media Pustakawan*, 23(4), 20-28.
- Novita V. (2024). Transformasi Perpustakaan Di Era Digital Native. *Librarium: Library and Information Science Journal*, 1(1), 59-69.
- Park, N., Rhoads, M., Hou, J., & Lee, K. M. (2018). Understanding the acceptance of teleconferencing systems among employees: An extension of the technology acceptance model. *Computers in Human Behavior*, 39, 118-127.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2004). Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Luar Biasa. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. <http://eresources.perpusnas.go.id/>
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2022). *Panduan penggunaan aplikasi Inlislite versi 4.0*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Putra, A. E., & Setiawan, H. (2020). Implementasi Inlislite dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan kabupaten. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 8(1), 67-82.
- Putri, Kinkin Y. S.; Riady, Yasir; and Suwito, Annisa (2024) "Changing Healthy Living Behavior in the Post-Pandemic Era: New Communication Culture," *JURNAL KOMUNIKASI INDONESIA*: Vol. 13: No. 1, Article 10.
- Rahayu, S. M., & Suherman, A. (2021). Efektivitas implementasi Inlislite di perpustakaan daerah: Studi kasus Perpustakaan Daerah Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 112-128.
- Riady, Y. (2009). Perilaku Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Doktor Bidang Pendidikan Bahasa Yang Menyusun Disertasi: Studi Kasus Di Universitas Negeri Jakarta. Tesis. Program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Indonesia.
- Riady, Y. (2013). Literasi Informasi sejak dini: pengetahuan baru bagi anak Usia dini. *Visi: Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non-Formal*. 8(2).159-165. DOI: <https://doi.org/10.21009/JIV.0802.10>
- Riady, Y. (2014) Assisted learning through facebook: A case study of universitas terbuka's students group communities in Jakarta, Taiwan and Hong Kong *Turkish Online Journal of Distance Education*, 2014, 15(2), pp. 227-238
- Riady, Y., Alqahtany, T.M., Habibi, A., Sofyan, S., Albelbisi, N.A.(2022) Factors affecting teachers' social media use during covid-19 *Cogent Social Sciences*, 2022, 8(1), 2115658
- Riady, Y., Arisanty, M., Kuswanti, E., Sukatmi, S., Karim, M. F., & Ajmal, M. (2025). The Role of Open and Distance Education in Digital Ecosystem Transformation: A Qualitative Study on Enhancing Educational Accessibility. *IJOEM Indonesian Journal of E-learning and Multimedia*, 4(2), 81-89.
- Riady, Y., Arisanty, M., Kuswanti, E., Sukatmi, S., Karim, M. F., & Ajmal, M. (2025). The Implementation of Open and Distance Education to Advance Educational Access in Remote Areas. *FINGER: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 4(2), 141-149.
- Riady, Y., Habibi, A., Mailizar, M., Alqahtani, T. M., Riady, H., & Al-Adwan, A. S. (2025). TAM and IS success model on digital library use, user satisfaction and net benefits: Indonesian open university context. *Library Management*.
- Riady, Y., Sofwan, M., Mailizar, M., Alqahtani, T. M., Yaqin, L. N., Habibi, A.(2023) How can we assess the success of information technologies in digital libraries? Empirical evidence from Indonesia. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 2667-0968, <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100192>
- Sari, P. K. (2022). Hambatan digitalisasi perpustakaan sekolah menengah: Perspektif pustakawan dan guru. *Edulib: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 12(1), 45-60.
- Septiyantono, T., & Umar, A. (2019). Tantangan perpustakaan sekolah di Indonesia dalam era

- digital. *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 7(2), 156- 171.
- Sihombing, C. C. K., Simanullang, S., Pahlevi, H., Riady, Y., & Ajmal, M. (2025). Counseling and Training on The Application of Criminal Sanctions for Violations of BPJS Ketenagakerjaan. *Aktual: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 51-56. <https://doi.org/10.58723/aktual.v3i2.389>
- Wibowo, K. A., & Nugroho, E. (2023). Faktor kritis kesuksesan implementasi sistem otomasi perpustakaan: Studi di perpustakaan perguruan tinggi. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 19(1), 89-104.
- Widyahastuti, F., Riady, Y., Fransiskus, D.(2017) Performance prediction as a new feature in e-learning Proceedings of the International Conference on e-Learning, ICEL, 2017, pp. 237-243
- Widyahastuti, F., Riady, Y., Zhou, W.(2017) Prediction model students' performance in online discussion forum ACM International Conference Proceeding Series, 2017, pp. 6-10